

ABSTRAK

Diah Saputri. (14058002). Fungsi *Labai* Dalam Upacara Kematian di Nagari Sungai Durian Kecamatan Patamuhan Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang 2019.

Labai merupakan gelar adat dalam struktur sosial masyarakat Pariaman. Gelar adat *labai* sudah diadopsi oleh masyarakat Pariaman sejak zaman Syekh Burhanuddin mengembangkan ajaran agama Islam di Minangkabau guna untuk memantapkan hubungan adat dan agama dalam struktur sosial. *Labai* juga merupakan sebuah status, oleh sebab itu *labai* memiliki peranan dalam masyarakat. Peranan yang dijalankan tersebut memiliki fungsi dalam masyarakat salah satunya yaitu dalam upacara kematian. Dalam upacara kematian meskipun ada ulama lain tetapi *labai* yang harus menyelenggarakan jenazah. Dalam upacara kematian jika tidak ada *labai* maka upacara kematian khususnya penyelenggaraan jenazah tidak bisa dilakukan. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fungsi *labai* dalam upacara kematian.

Penelitian ini menggunakan teori Struktural Fungsional Radcliffe-Brown setiap individu menempati status dalam berbagai struktur masyarakat. Status dalam hal ini bukanlah prestise dari posisi individu, melainkan posisi itu sendiri. Individu yang menempati status juga memiliki hak-hak dan kewajiban tertentu yang merupakan peranan dari status tersebut. Peranan yang dimainkan oleh individu-individu dalam kegiatan-kegiatan organisasi oleh Radcliffe-Brown disebut sebagai fungsi yang bertujuan untuk membina/menjaga struktur sosial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian etnografi. Pemilihan informan dilakukan dengan purposive sampling dengan jumlah informan sebanyak 24 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Serta validitas data dilakukan dengan validitas data. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis James P. Spradley.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *labai* berfungsi dalam upacara kematian bagi masyarakat Sungai Durian. Fungsi tersebut bertujuan untuk menjaga/membina struktur atau kesesuaian antara efek dari kegiatan dan kebutuhan dari struktur sosial masyarakat Sungai Durian. Fungsi *labai* dalam upacara kematian di Sungai Durian (1) *labai* nagari: menyampaikan pesan duka, memimpin proses *mancabiak kain kafan*, memimpin proses pemandian jenazah, *mambuang aie sambilan*, mengafani jenazah dan memandu pemakaman jenazah. (2) *labai* suku menyambut *labai*, memberi kata pembuka *tahlie*, memandu proses pemakaman, melaksanakan *manalakin manimpo* dan *Manalakin tujuh hari*, memberi kata pembuka dalam *maniigo hari*, *manujuah hari*, *maampepek puluh hari* dan *manyaratuih hari*.

Kata Kunci: *Labai*, Upacara Kematian, Fungsi, Struktur Sosial